

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jhony Fahrin Sapar¹, Hardika Muhammad Fatih²

^{1,2} STIE Pancasetia

E-mail: jhonyfahrinsapar@gmail.com¹, hardikamf@gmail.com²

Article History:

Received: 06 Agustus 2025

Revised: 15 September 2025

Accepted: 01 Oktober 2025

Keywords: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Nilai Perusahaan

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas, leverage dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia., variabel yang dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian pada penelitian ini ialah Kuantitatif, diolah dari hasil Dokumentasi di Bursa Efek Indonesia, diolah dengan SPSS Versi 26. Hasil dari penelitian ini Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, Profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, kecuali Leverage yang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

PENDAHULUAN

Pentingnya strategi bisnis yang terfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Inovasi menjadi kunci dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar. Dengan inovasi, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang membedakan mereka dari pesaing dan meningkatkan daya saing mereka. Untuk mencapai tujuan jangka pendek, strategi yang berorientasi pada efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya dengan baik sangat penting. Hal ini meliputi penggunaan teknologi yang tepat, pengembangan SDM yang kompeten, dan manajemen keuangan yang prudent. Dengan memaksimalkan laba dalam jangka pendek, perusahaan dapat memperkuat posisinya dan meningkatkan daya tahan mereka terhadap fluktuasi pasar. Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, penting bagi perusahaan untuk selalu

beradaptasi dan berinovasi. Mereka harus terus memantau tren pasar, teknologi baru, dan perubahan regulasi untuk dapat merespon dengan cepat dan tetap relevan. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi yang tepat, perusahaan dapat bertahan dan bahkan berkembang di tengah persaingan yang sengit.

Penilaian investor terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja dan prospek perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kesehatan dan kestabilan perusahaan, serta potensi pertumbuhan di masa depan. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah atau terlalu tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kinerja dan valuasi yang tidak seimbang. Bagi investor, nilai perusahaan yang baik menunjukkan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang menarik dari investasi mereka. Mereka mencari perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat, prospek pertumbuhan yang baik, dan manajemen yang efisien. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat menimbulkan keraguan dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Bagi kreditur, nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi hutangnya. Ini memberikan keyakinan kepada kreditur bahwa pinjaman yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Namun, nilai perusahaan yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, sehingga meningkatkan risiko kredit. Dalam penilaian nilai perusahaan, penting untuk memperhatikan faktor-faktor fundamental seperti pendapatan, laba bersih, pertumbuhan bisnis, arus kas, dan kondisi pasar. Analisis yang cermat dan komprehensif akan membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan perusahaan tersebut.

Pemilihan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian untuk menggali pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan didasari karena sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang vital dalam perekonomian, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Dalam berbagai kondisi pasar, permintaan terhadap produk-produk dalam sektor ini cenderung stabil atau bahkan meningkat, memberikan kestabilan relatif terhadap fluktuasi ekonomi. Selain itu, sebagian besar produk dalam sektor makanan dan minuman memiliki karakteristik konsumsi yang inelastis, artinya permintaan akan tetap tinggi meskipun terjadi fluktuasi ekonomi atau krisis ekonomi. Ini membuat perusahaan-perusahaan dalam sektor ini relatif lebih tahan terhadap gejolak pasar dibandingkan dengan sektor lainnya.

Betapa pentingnya menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas, leverage, dan likuiditas adalah faktor kunci yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan performa operasional suatu perusahaan.

Profitabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, efektivitas strategi bisnis, dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Faktor-faktor seperti margin laba, ROA (Return on Assets), dan ROE (Return on Equity) adalah indikator umum dari profitabilitas perusahaan.

Leverage mengacu pada penggunaan dana pinjaman dalam struktur modal perusahaan. Tingkat leverage yang wajar dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dengan memanfaatkan dana pinjaman untuk meningkatkan investasi. Namun, terlalu tinggi tingkat leverage dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama jika laba tidak cukup untuk menutupi beban bunga dan pembayaran hutang. Analisis leverage melibatkan rasio seperti Debt-to-Equity ratio dan Interest Coverage ratio.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka

pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk membayar hutang dan kewajiban lainnya jika diperlukan, tanpa harus menjual aset tetap atau mengambil pinjaman tambahan. Rasio-rasio seperti Current Ratio dan Quick Ratio digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara Veronica (2022) dan Maarif (2020) dalam hubungan antara profitabilitas, leverage, likuiditas, dan nilai perusahaan. Pertama, penelitian Veronica (2022) menemukan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan. Ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih menguntungkan dan menggunakan leverage dengan bijaksana cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, sedangkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Di sisi lain, penelitian Maarif (2020) menemukan bahwa profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian tersebut, faktor-faktor tersebut mungkin tidak menjadi faktor yang dominan dalam menentukan nilai perusahaan.

Dalam menghadapi inkonsistensi penelitian seperti ini, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama, perbedaan metodologi penelitian, seperti desain penelitian, pemilihan sampel, dan teknik analisis statistik, dapat memengaruhi hasil penelitian. Kedua, karakteristik industri dan kondisi ekonomi yang berbeda juga dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Ketiga, faktor kontekstual lainnya, seperti peraturan industri dan kebijakan ekonomi, juga perlu dipertimbangkan. Dengan memahami kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, penelitian lebih lanjut dan pendekatan analisis yang holistik dapat membantu untuk memahami lebih baik hubungan antara profitabilitas, leverage, likuiditas, dan nilai perusahaan. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para pengambil keputusan, baik itu investor, manajer perusahaan, atau regulator, dalam memahami dinamika nilai perusahaan dan implikasinya terhadap strategi bisnis dan keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai sarana untuk menghimpun dana jangka panjang yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasinya. Selain itu, pasar modal juga dapat memberikan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan.

Berikut adalah beberapa manfaat pasar modal:

1. Bagi investor
 - a. Memberikan kesempatan berinvestasi dan mendapatkan keuntungan.
 - b. Memberikan kesempatan untuk diversifikasi investasi.
 - c. Memberikan kesempatan mendapatkan informasi tentang perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek.
2. Bagi emiten
 - a. Memberikan kesempatan untuk menghimpun dana jangka panjang untuk membiayai investasinya.

- b. Meningkatkan citra perusahaan.
- c. Meningkatkan transparansi perusahaan.
- d. Bagi perekonomian nasional:
- e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- f. Menciptakan lapangan kerja.
- g. Meningkatkan stabilitas ekonomi.

Pasar modal merupakan komponen penting dalam sistem keuangan suatu negara. Pasar modal yang berkembang dengan baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan adalah data keuangan perusahaan, seperti data laba bersih, data utang, dan data aset lancar. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, seperti regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah profitabilitas, leverage, dan likuiditas serta inflasi, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leverage dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tersebut. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, terdapat 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada akhir tahun 2023.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin di selidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan Penelitian Sampel adalah penelitian yang datanya berasal dari sampel dan kesimpulannya diberlakukan bagi seluruh populasi yang di wakili oleh sampel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 15 perusahaan. Sampel tersebut dapat diambil menggunakan metode purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Pada tabel output diatas signifikansi 0,000. Ini berarti model regresi ini layak untuk digunakan. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $2.83 < 11.293$, sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas

berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil riset, nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value, profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total assets. Hasil uji F, menunjukkan bahwa Price to Book Value mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini menandakan bahwasanya profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau Hipotesis pertama diterima.

Profitabilitas akan memberikan reaksi positif dari investor dengan besarnya tingkat laba yang diciptakan perusahaan akan memberikan keuntungan yang semakin besar kepada investor. Hal ini akan berdampak pada Price to Book Value selaku ukuran nilai perusahaan pada riset ini. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan akan memberikan pengaruh terhadap potensi perusahaan menjadi lebih unggul dibanding perusahaan lain sehingga akan menciptakan nilai tambah bagi nilai perusahaan.

Leverage akan menjelaskan berapa banyak aset yang menggunakan dana hutang di perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang yang besar akan mempunyai efek pada besarnya aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini memberikan pengaruh positif pada perusahaan dalam menambah tingkat keyakinan investor kepada perusahaan. Ukuran Perusahaan dinilai dapat memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar membuat daya tawar perusahaan dalam proyek maupun kemudahan dalam mendapatkan pendanaan untuk mendapatkan keuntungan sehingga memberikan dampak positif untuk nilai perusahaan. Profitabilitas, Leverage dan Ukuran perusahaan merupakan beberapa faktor yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana ketiga faktor tersebut mengalami kenaikan, maka investor akan memberikan respon positif terhadap ketiga faktor tersebut sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan. Hasil riset ini sama dengan riset yang dilakukan oleh Margono & Gantino (2021) bahwa ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan sektor perbankan yang menjadi sampel dapat menjadi unsur yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sektor perbankan dari total aset yang dimiliki akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan signalling theory yang mengindikasikan dengan adanya nilai profitabilitas dilihat dari Return On Asset (ROA) yang tinggi, menunjukkan jika manajemen berhasil dalam memaksimalkan aset perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor yang berharap dengan meningkatnya laba bersih perusahaan, manajemen perusahaan akan meningkatkan pula dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Informasi peningkatan nilai Return On Asset (ROA) diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik, dan nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Aldi et. al., (2020), yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi dan Nuryasman

(2023) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ali et. al., (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaannya. Leverage merupakan sebuah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Leverage digunakan untuk membantu mengukur komposisi modal yang bersumber dari utang atau pinjaman. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan yang diperoleh dari utang tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan dari kinerja perusahaan, selama perusahaan masih mampu untuk membayar bunga yang dihasilkan dari utang-utang tersebut (Anabella dan Siregar, 2022). Semakin meningkat leverage, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Budiadnyani, et. al., 2023).

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Aldi et. al., (2020) yang memperoleh hasil bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2018) yang memperoleh hasil bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Ketika suatu perusahaan mempunyai likuiditas yang baik hal itu memungkinkan suatu perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya, sehingga para pemegang saham menganggap perusahaan memiliki kinerja perusahaan baik yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Oktaviyana et.al., 2023).

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Aldi et. al., (2020), dan Prasetya dan Musdholifah (2020) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni et. al., (2023 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Hasil uji statistik coefisient beta terhadap dua variabel bebas, maka nilai terbesar koefisien beta adalah variabel Profitabilitas memiliki nilai sebesar 0.687.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan sektor perbankan yang menjadi sampel dapat menjadi unsur yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sektor perbankan dari total aset yang dimiliki akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan signalling theory yang mengindikasikan dengan adanya nilai profitabilitas dilihat dari Return On Asset (ROA) yang tinggi, menunjukan jika manajemen berhasil dalam memaksimalkan aset perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor yang berharap dengan meningkatnya laba bersih perusahaan, manajemen perusahaan akan meningkatkan pula dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Informasi peningkatan nilai Return On Asset (ROA) diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik, dan nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prasetya dan Musdholifah (2020) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi dan Nuryasman (2023) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ali et. al., (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, kecuali Leverage yang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR REFERENSI

- Aldi, A., et al. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007–2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1).
- Anabella, A., & Siregar, A. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability report, leverage, dan activity terhadap kinerja perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 19(1), 65–98.
- Auliya, A. N., & Yahya, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.
- Andrianti, S., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 3716–3727.
- Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2874–2883.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Financial management: Theory and practice* (11th ed.). South-Western, Thomson Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan: Essentials of financial management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Defrizal, H. (2019). Analisis pengaruh fundamental terhadap nilai perusahaan dan perbandingan nilai perusahaan pada industri sektor properti yang listed di BEJ. Universitas Diponegoro.
- Fabozzi, F. (2018). *Capital market*. Prentice Hall.
- Harahap, H. (2018). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi, Cet. ke-12). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurnianto, A. D. (2018). Analisis pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan dengan PER sebagai variabel moderating (Studi kasus pada saham indeks LQ45 periode 2009–2011 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Universitas*

Diponegoro.

- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ma'arif, S., & Agustin, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(8).
- Margaretha, F., & Letty, L. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. *Manajemen Keuangan*, 6(1), 84–96.
- Meylani, A. A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia [Disertasi doktoral, STIE PGRI Dewantara Jombang].
- Meythi, T. K. E., & Rusli, L. (2019). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 10(2).
- Oktaviana, L. L., & Wahidahwati. (2023). Pengaruh kepemilikan saham dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11).
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61.
- Prasetya, A. W., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1406–1416. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1406-1416>
- Saputra, I. (2018). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–11.
- Sartik, D. (2019). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. [Skripsi, Universitas Islam Malang].
- Sawir, M. (2019). *Manajemen lembaga keuangan di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis untuk skripsi, tesis, & disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vionita, A., & Nuryasman, M. (2023). Pengaruh financial leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 10–19.
- Veronica, C. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020) [Disertasi doktoral, Universitas Buddhi Dharma].
- Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015–2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109–119.